

Mei Lieng (2003). **Evaluasi Kesesuaian Penerapan Model Pembelajaran Tematik Di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya Studi Deskriptif**. Skripsi gelar Jenjang S1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa kurikulum Nasional 1994 yang banyak dipakai di sekolah kurang kondusif untuk mewujudkan perkembangan intelektual, emosional dan praktikal peserta didik. Sekolah Alam Insan Mulia dengan menggunakan kurikulum integratif merubah materi pelajaran sekolah “konvensional” diintegrasikan dalam beberapa tema besar yang disebut model pembelajaran tematik. Model pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang baru sehingga peneliti ingin melihat penerapannya.

Skripsi ini dilakukan untuk mengkaji model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Alam Insan Mulia Surabaya. Lingkup kajian meliputi: tujuan pengajaran, strategi pengajaran, materi / tema pengajaran, media pembelajaran dan evaluasi.

Fokus dalam penelitian ini yaitu: mengkaji penerapan / pelaksanaan model pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dimana data dianalisis secara kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, dua orang guru kelas tiga, dan 23 orang siswa kelas tiga di Sekolah Dasar Alam Insan Mulia Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian antara teori / tuntutan ideal dan praktik / penerapan dari model pembelajaran tematik dalam hal: pemahaman guru, tujuan pendidikan, metode pengajaran, cara menjelaskan, cara bertanya, pemberian umpan balik, observasi perilaku, penentuan aturan dan prosedur, pengendalian aturan dan prosedur, komunikasi kelas, materi / tema pengajaran, sumber bacaan, prinsip evaluasi, dan model evaluasi. Penerapan model pembelajaran tematik yang belum sesuai dalam hal: cara menjelaskan tidak dilakukan penjelasan tujuan pengajaran, dalam bertanya lebih berfokus pada pertanyaan sempit atau *konvergen* sehingga menghasilkan jawaban singkat dan menghambat diskusi, penggunaan sumber bacaan dan media teknologi yang kurang memadai dalam hal keragamannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka para pendidik perlu melakukan evaluasi terhadap penyampaian materi, mengikuti kursus atau pelatihan mengenai cara bertanya yang mengarah pada berpikir kritis, pelatihan dalam hal penyediaan media sumber belajar yang lebih bervariasi dan penggunaan media sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Pihak sekolah juga perlu mempertimbangkan pengadaan media teknologi untuk pengajaran materi / tema di kelas.